

Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu “Rumpang” Karya Nadin Amizah

M. Mirza

Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung

Email: mirzaija30@gmail.com

Rakka Dita

Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung

Email: rakkadita959@gmail.com

***Abstract.** The purpose of this journal research is to find out the language style and meaning contained in the lyrics of the song "Rumpang Nadin Amizah". Research in this study uses data analysis, namely by listening to the song that will be analyzed, understanding the contents of the lyrics then, looking for words that contain figure of speech or language style and then describing the meaning of this song which is aimed at friends, family and closest people. we found several figures of speech in the lyrics of the song, the research we got were several figures of speech, namely hyperbole, allegory, sarcasm, satire, and climax.*

***Keywords:** Language Style, the meaning, language.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian jurnal ini untuk mengetahui gaya bahasa dan makna yang terdapat pada lirik lagu” Rumpang Nadin amizah” . Riset terhadap penelitian ini menggunakan analisis data, yaitu dengan mendengarkan lagu yang akan dianalisis, memahami isi lirik tersebut kemudian, mencari kata-kata yang mengandung majas atau gaya bahasa lalu mendeskripsikan makna dari lagu ini yang tertuju kepada teman, keluarga dan orang terdekat maka dari itu kami menemukan beberapa majas yang ada didalam lirik lagu tersebut, penelitian yang kami dapatkan adalah beberapa majas yaitu Majas Hiperbola, Majas Alegori, Majas Sarkasme, Majas Sindiran, Majas Klimaks.

Kata kunci: Gaya Bahasa, makna, Bahasa.

LATAR BELAKANG

Memilih lagu yang berjudul Rumpang di populerkan oleh Penyanyi berasal dari Indonesia Nadine Amizah, Nadine Amizah perempuan kelahiran 2000 ini berhasil membawakan lagu Rumpang di tahun 2018, lagu ini menceritakan tentang kehilangan orang terdekat yaitu Ibu. Nadine Amizah memulai karir di dunia musik pada tahun 2017, karena saat itu Nadine bernyanyi dengan Dipha Barus. Selama di dunia musik Nadine Amizah sendiri telah mengantongi beberapa piala Nominasi salah satunya piala Ami Awards pada tahun 2017 dan 2018. Nadine Amizah pun pernah bernyanyi dengan salah

Received Juni 30, 2022; Revised Juli 2, 2022; November 22, 2022

* M. Mirza, mirzaija30@gmail.com

satu penyanyi pria yaitu Sal Priadi dengan membawakan lagu yang berjudul Amin Paling Serius pada tahun 2019, Nadine Amizah pun mempunyai segudang Album dan Judul lagu hamper 20 Judul lagu yang telah ia nyanyikan untuk para pendengar dan penggemar, Nadine pun mempunyai ciri khas bernyanyi yang sangat lembut tak salah judul lagu yang di bawakan oleh Nadine Amizah Mengandung Hayati. Nadine Amizah pun menamai nama akun Instagram nya yaitu @cakecaine. Nadine pun tidak hanya bernyanyi di daerah Ibu Kota Saja. Bandung, Surabaya, Medan, Makassar , Nadine pun telah mengunjungi daerah daerah tersebut bertujuan untuk menghibur para penggemar dengan suara lembutnya.

Sebelum Kami membuat Jurnal Artikel Ilmiah yang di bawakan oleh Nadine Amizah Kami pun mencari peneliti terdahulu yaitu Mahasiswa dari Universitas Al Washliyah, Labuhanbatu, Indonesia oleh Asri Yulianda dan Rudini Chaniago, Mahasiswa tersebut membuat Jurnal Artikel yang sama akan tetapi mereka membuat dengan judul lagu Bertaut salah satu lagu Nadine Amizah. Tak hanya Asri Yulianda dan Rudini Chaniago kami pun mencari Kembali , dan kami menemukan Jurnal Ilmiah Karya Sisca Aprilia Handayani dia pun membuat dengan judul Metafora Lirik Lagu Nadine Amizah Pada Lagu Selamat Ulang Tahun Pada tahun 2020.

KAJIAN TEORITIS

Didalam lirik lagu pasti mengandung makna atau arti. Menurut Jan Van Luxemburg (Isnaini, 2021) Definisi lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya dan sesuai, seperti definisi teks-teks puisi tidak hanya mencukup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat iklan, pepatah, semboyan, doa-doa dan syair lagu pop. Oleh sebab itu untuk mendeteksi arti atau makna dari lirik lagu tersebut menggunakan metode semiotika yang biasanya mempelajari tentang ilmu sistim tanda. Dimulai dengan tanda itu ditempatkan, serta dengan cara apa tanda menyumbang manusia untuk menjelaskan keadaan sekitarnya.

Selain mengandung makna dalam lirik lagu, dalam beberapa lirik lagu juga terdapat beberapa majas. Menurut Dale & Warriner (Isnaini dan Herliani, 2020) bahwa majas merupakan bahasa yang dipergunakan yaitu bahasa kiasan untuk meningkatkan dan memperbanyak efek melalui cara memperbandingkan dan memperkenalkan suatu benda dengan yang lain atau hal yang lebih umum. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia,

majas ada sekitar 24 jenis, salah satunya adalah majas hiperbola dan majas metafora yang akan dipakai untuk penelitian ini.

Pengertian majas hiperbola menurut Keraf (1981: 127) hiperbola adalah semacam gaya bahasa yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan, dengan membesar-besarkan sesuatu hal. Sedangkan menurut KBBI, majas hiperbola ialah cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain. Majas metafora merupakan bentuk pemajasan yang melukiskan suatu gambaran yang jelas melalui komparasi atau kontras (Tarigan, 1985: 15). Sedangkan menurut Keraf (1981: 124) metafora diartikan sebagai majas yang mengandung perbandingan yang tersirat yang menyamakan hal yang satu dengan hal yang lain.

METODE PENELITIAN

Artikel ini kami buat menggunakan metode canggih kami menggunakan metode Elektronik seperti Handphone dan Laptop, Kami pun Menggunakan Aplikasi Joox untuk mendengarkan Lagu Rumpung yang di bawakan oleh Nadine Amizah, tak hanya menggunakan joox kami pun menggunakan Youtube untuk menghayati isi Video lagu Rumpung, Joox ini di populerkan di Indonesia pada tahun 2015. Lagu Rumpung ini mempunyai durasi waktu selama 5 Menit 43 Detik yang di bawakan oleh Nadine Amizah pada Tahun 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nadine Amizah Penyanyi perempuan yang berasal dari Indonesia, yang Sekarang berusia 22 tahun, Nadine amizah tidak hanya sebagai penyanyi saja akan tetapi Nadine pun sebagai penulis sebuah lagu yang sumbernya berasal dari kehidupan dirinya, lagu Nadine mempunyai makna masing masing di dalamnya, Nadine pun mempunyai judul lagu sebanyak 22 yang di bawakan oleh Nadine termasuk judul lagu yang akan kami cari Majas atau gaya Bahasa nya yang berjudul "Rumpung".

Lagu " Rumpung" ini mengisahkan tentang kehilangan seseorang yang dekat pada kita, menurut Nadine lagu ini mengisahkan tentang kehilangan sosok seorang ibu. Lagu ini memiliki beberapa Majas di antaranya Majas Hiperbola, Majas Alegori, Majas Sarkasme, Majas Sindiran, Majas Klimaks.

Bait Lagu pertama “ Rumpang” adalah “ Pagi tadi, aku masih menangis ada rasa yang tak kunjung mati, ada seseorang di atasku menahan semua rasa malu” Bait ini termasuk kedalam majas Hiperbola, karena pengertian majas tersebut mempunyai arti yaitu kalimat-kalimat yang tidak masuk akal atau sangat berlebihan pada suatu kalimat.

Bait lagu kedua “ Sempat ku berpikir masih bermimpi 24/7 tanpa henti Matahari dan bulan saksinya” bait lagu ini termasuk kedalam majas Alegori karena yang di maksud dengan majas alegori adalah ungkapan seseorang melalui Kiasan atau gambaran, lirik bait kedua ini sama dengan pengertian majas Alegori.

“ Aku Takut sepi tapi yang lain tak berarti katanya, mimpiku kan terwujud mereka lupa tentang mimpi buruk, tentang kata (Maaf sayang, aku harus pergi)”. Bait Lirik lagu ketiga ini termasuk kedalam Majas Sarkasme karena pengertian Majas Sarkasme sendiri adalah majas yang mempunyai sindiran keras.

Bait lagu ke Empat berbunyi “ Sudah Kuucap semua pinta sebelum ku memejamkan mata, tapi selalu saja kamu tetap harus pergi” lirik ini sama halnya dengan lirik bait kedua termasuk kedalam majas Alegori. Setelah lirik ini selesai di nyanyikan oleh Nadine, terdapat suara alat musik gitar selama 10 detik.

“ Sempat ku berpikir masih bermimpi, bertahun berlanjut tanpa henti kulitmu yang memudar saksinya tetap rasaku tak pernah hilang”. Bait lagu ke Lima ini termasuk kedalam majas sindiran, karena lirik ini mempunyai sindiran terdapat pada “bertahun berlanjut tanpa henti kulitmu yang memudar” lirik ini menyindir kepada seorang ibu, yang makin lama kulitnya akan makin memudar”. Setelah lirik ini selesai di nyanyikan lirik bait ke Tiga Kembali di nyanyikan oleh Nadine Amizah untuk masuk ke bait ke lima.

Reff lagu “ Rumpang” terdapat pada bait ke Enam “ Banyak yang tak ku ahli begitu pula menyambutmu pergi, Banyak yang tak ku ahli begitu pula menyambutmu pergi, banyak yang tak ku ahli begitu pula menyambutmu tak Kembali”. Lirik ini termasuk kedalam Majas Hiperbola Karena lagu ini mempunyai kalimat yang sangat berlebihan. Pengertian Reff adalah bagian utama pada sebuah lagu.

Penghujung lirik lagu Nadine Amizah “ Banyak yang tak ku ahli begitu pula menyambutmu tak Kembali, katanya mimpiku akan terwujud mereka berbohong, mimpiku tetap semu” penghujung lirik lagu “ Rumpang” memiliki Majas Klimaks. Pengertian Majas Klimaks sendiri adalah menjelaskan dua kalimat dari dua hal.

Lagu “Rumpang” ini mengisahkan tentang kehilangan seseorang yang dekat pada kita, menurut Nadine lagu ini mengisahkan tentang kehilangan sosok seorang ibu. Lagu ini memiliki beberapa Majas di antaranya Majas Hiperbola, Majas Alegori, Majas Sarkasme, Majas Sindiran, Majas Klimaks.

“Sempat ku berpikir masih bermimpi, bertahun berlanjut tanpa henti kulitmu yang memudar saksinya tetap rasaku tak pernah hilang”. Bait lagu ke Lima ini termasuk kedalam majas sindiran, karena lirik ini mempunyai sindiran terdapat pada “bertahun berlanjut tanpa henti kulitmu yang memudar” lirik ini menyindir kepada seorang ibu, yang makin lama kulitnya akan makin memudar”. Setelah lirik ini selesai di nyanyikan lirik bait ke Tiga Kembali di nyanyikan oleh Nadine Amizah untuk masuk ke bait ke lima.

SIMPULAN

Nadine Amizah Penyanyi Remaja sekaligus Penulis lagu, seperti judul yang akan kami cari Gaya Bahasanya “Rumpang” lirik ini menceritakan tentang sosok kehilangan seorang ibu. Lirik “Rumpang” terdapat 2 Majas Hiperbola terdapat pada Bait lirik Pertama dan Lirik bait ke Enam, karena menurut kami lirik tersebut sangat berlebihan, Majas Alegori terdapat pada lirik bait ke Dua dan ke Empat, pada lagu “Rumpang”. Pengertian Majas Alegori adalah majas yang ungkapan seseorang melalui Kiasan atau gambaran, selain majas hiperbola dan alegori terdapat juga majas sekarsme, majas sekarsme yaitu majas yang mempunyai sindiran keras, terdapat pada lirik “Aku Takut sepi tapi yang lain tak berarti katanya, mimpiku kan terwujud mereka lupa tentang mimpi buruk, tentang kata (Maaf sayang, aku harus pergi)”, Majas Sindiran pun terdapat pada lirik bait ke Lima.

DAFTAR PUSTAKA

- Amriyah, N., & Isnaini, H. (2021). Campur Kode Sudjiwo Tedjo dalam Dialog Interaktif Indonesia Lawyers Club TvOne Episode Setahun Jokowi-Maruf: Dari Pandemi Sampai Demokrasi. *Jurnal Disastra*, Vol. 3 No.1, 98-103.
- Aprilianti, D., Herawati, M. N., & Isnaini, H. (2019). Pengaruh Pemberian Hadiah terhadap Minat Siswa dalam Menulis Teks Cerpen pada Siswa SMP. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi*, Vol. 2 No.3, 427-432.
- Hidayat, R. (2014). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji. *eJournal Ilmu Komunikasi. Samarinda: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Mulawarman*.

- Isnaini, H. (2021). Tafsir Sastra: Pengantar Ilmu Hermeneutika. Bandung: Pustaka Humaniora.
- Isnaini, H. (2021). Air dan Makna Sedulur Papat Limo Pancer. Artikel.
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2020). Penyuluhan Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Karakter di SMK Profita Kota Bandung Tahun Ajaran 2019-2020. *Community Development Journal*, Vol. 1 No. 2, 78-83.
- Isnaini, H., Fauziya, D. S., & Ismayani, R. M. (2021). Membangun Literasi dan Kreativitas dengan Program Penyuluhan Literasi Berkelanjutan di Masa Pandemi Covid 19. *Community Development Journal*, Vol. 2, No. 3, 657-664.
- Herliani, Y., Isnaini, H., & Puspitasari, P. (2020). Penyuluhan Pentingnya Literasi di Masa Pandemi pada Siswa SMK Profita Bandung Tahun Ajaran 2020/2021. *Community Development Journal*, Vol. 1 No. 3, 277-283.
- Kurniasari, N., Andrianti, V., & Isnaini, H. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan pada Salah Satu Judul Berita "Isu TKA Digoreng Menjelang Pilpres" pada Surat Kabar Tribun Jabar Edisi 25 April 2018. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1, No. 4, 527-534.
- Lestari, D., Helviani, & Isnaini, H. (2018). Representasi Nilai-Nilai Karakter pada Tokoh Ibu dalam Cerita Rakyat "Timun Mas". *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 1, Nomor 6, 911-918.
- Mustika, I., & Isnaini, H. (2021). Konsep Cinta pada Puisi-Puisi Karya Sapardi Djoko Damono: Analisis Semiotika Carles Sanders Pierce. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, Vol. 6 No. 1 Maret 2021, 1-10.
- Nazir, M. (1988). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Setiawati, A. F., Ayu, D. M., Wulandari, S., & Agustiwati, V. (2021). Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu "Bertaut" Nadin Amizah: Kajian Stilistika. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 26(1), 26-37.
- Supini, P., Sudradjat, R. T., & Isnaini, H. (2021). Pembelajaran Menulis Teks Drama dengan Menggunakan Metode Picture and Picture. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi*, Vol. 4 No. 1, 16-23.
- Umami, I. M. (2009). Analisis Wacana Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu-Lagu Ungu: Kajian Stilistika. *Dinamika Bahasa dan Budaya*, 3(2), 201-217.
- Wikanengsih, Isnaini, H., & Kartiwi, Y. M. (2019a). Pembelajaran Teks Anekdote dengan Menggunakan Media Video Animasi pada Siswa Kelas X SMK Profita Bandung 2018/2019. *Onoma: Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Cokroaminoto, Palopo*, Vol. 5 No. 2, 383-398.
- Wikanengsih, Isnaini, H., & Kartiwi, Y. M. (2019b). Penyuluhan Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Indonesia yang Inovatif Bagi Guru-Guru SMP di Kabupaten Subang, Jawa Barat. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Uniska Kediri*, Vol. 1 No. 2, 52-58.